

**KARYA ILMIAH ASUHAN KEPERAWATAN ANAK HIV
DENGAN INOVASI TERAPI BERMAIN DONGENG MENGGUNAKAN
MEDIA BUKU DONGENG VIRUS SERAMON UNTUK MENGATASI
MASALAH KETIDAKPATUHAN PENGOBATAN ARV DI PUSKESMAS
PANARAGAN JAYA TAHUN 2023**



**Oleh:
DEVI MARDIANA SARI
2022207209528**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG
TAHUN 2024**

**KARYA ILMIAH ASUHAN KEPERAWATAN ANAK HIV
DENGAN INOVASI TERAPI BERMAIN DONGENG MENGGUNAKAN
MEDIA BUKU DONGENG VIRUS SERAMON UNTUK MENGATASI
MASALAH KETIDAKPATUHAN PENGOBATAN ARV DI PUSKESMAS
PANARAGAN JAYA TAHUN 2023**

**Untuk Memperoleh Gelar Profesi Keperawatan (Ners) Pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung**



**DISUSUN OLEH:
DEVI MARDIANA SARI
2022207209528**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG
TAHUN 2024**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG**

KIA, Desember 2023
Devi Mardiana Sari

**KARYA ILMIAH ASUHAN KEPERAWATAN ANAK HIV DENGAN
INOVASI TERAPI BERMAIN DONGENG MENGGUNAKAN MEDIA
BUKU DONGENG VIRUS SERAMON UNTUK MENGATASI MASALAH
KETIDAKPATUHAN PENGobatan ARV DI PUSKESMAS
PANARAGAN JAYA TAHUN 2023**

xvii + 85 halaman + 11 tabel + 2 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

WHO mencatat pada tahun akhir 2022 sedikitnya 1,5 juta anak hidup dengan virus HIV dan 130.000 anak tertular HIV dan 84.000 jiwa anak meninggal karena . dari data pra survei yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2023 di Puskesmas Panaragan Jaya, didapatkan data jumlah ODHIV sebanyak 55 orang, Diantara 55 pasien tersebut didapat data dimana 4 ODHIV merupakan anak- anak dengan rentang usia 5-14 tahun. Pengobatan antiretroviral (ART) merupakan terapi yang dijalankan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan cara mengonsumsi obat ARV terus menerus seumur hidup. Kepatuhan pada anak dengan HIV/ AIDS sangat diperlukan memudahkan orang tua dalam membimbing anak dengan HIV/AIDS dalam terapi ARV, Sehingga pengobatan/terapi dapat memberikan dampak yang optimal untuk menghambat virus HIV di dalam tubuh anak. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan mendongeng yang berisi tentang materi HIV AIDS dengan media buku dongeng “VIRUS SERAMON”, yang berisikan cerita singkat tentang penyakit HIV dan pengobatan ARV yang di gambarkan pada pewan hewan-hewan yang lucu, serta penekanan agar anak-anak selalu patuh menjalani terapi ART. Menurut penelitian W. Wistika Ayu Lestari (2018) kegiatan mendongeng yang berisi tentang materi HIV AIDS, dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan anak-anak tentang penyakit HIV, dengan meningkatnya pengetahuan akan tumbuh kesadaran anak-anak dengan HIV AIDS tentang kondisi kesehatannya. Evaluasi yang diperoleh dari intervensi yang dilakukan selama 3 hari, menunjukkan bahwa dengan terapi bermain dongeng menggunakan media buku dongeng virus seramon efektif meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV.

Kata kunci : Dongeng, ketidakpatuhan pengobatan ARV, ODHIV anak
Kepustakaan : 29 (2013-2023)

**NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG**

KIA, December 2023

(Devi Mardiana Sari)

**SCIENTIFIC WORK IN NURSING CARE FOR HIV CHILDREN WITH
INNOVATION OF FAIRY PLAYING THERAPY USING THE MEDIA OF
CERAMON VIRUS FAIRY BOOKS TO OVERCOME THE PROBLEM
OF NON-COMPLIANCE WITH ARV TREATMENT IN THE
PANARAGAN JAYA HEALTH CENTER IN 2023**

xvii + 85 pages + 11 tables + 2 figures + 8 appendices

ABSTRACT

WHO noted that by the end of 2022 at least 1.5 million children were living with the HIV virus and 130,000 children were infected with HIV and 84,000 children died because of it. From pre-survey data conducted by researchers in October 2023 at the Panaragan Jaya Community Health Center, data was obtained on the number of PLHIV as many as 55 people. Among the 55 patients, data was obtained where 4 PLHIV were children with an age range of 5-14 years. Antiretroviral treatment (ART) is a therapy carried out by people living with HIV/AIDS (PLWHA) by taking ARV drugs continuously for life. Compliance in children with HIV/AIDS is very necessary to make it easier for parents to guide children with HIV/AIDS in ARV therapy, so that treatment/therapy can have an optimal impact in inhibiting the HIV virus in the child's body. Efforts that can be made are by carrying out storytelling activities containing HIV AIDS material using the fairy tale book "VIRUS SERAMON", which contains short stories about HIV disease and ARV treatment depicted in cute animals, as well as emphasizing that children always adhere to ART therapy. According to research by W. Wistika Ayu Lestari (2018), storytelling activities containing HIV AIDS material can increase children's knowledge and compliance about HIV disease, with increased knowledge, awareness of children with HIV AIDS will grow about their health conditions. The evaluation obtained from the intervention carried out for 3 days showed that fairy tale play therapy using the Seramon virus fairy tale book was effective in increasing ARV treatment compliance.

Keywords: Fairy tales, non-compliance with HIV treatment, PLHIV children

Bibliography: 29 (2013-2023)

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUMPULAN KIA

Telah diperiksa dan disetujui untuk dikumpulkan

Nama Mahasiswa : DEVI MARDIANA SARI

NPM : 202207209528

Judul KIA : Karya Ilmiah Asuhan Keperawatan Anak HIV
Dengan Inovasi Terapi Bermain Dongeng
Menggunakan Media Buku Dongeng Virus
Seramon Untuk Mengatasi Masalah Ketidakpatuhan
Pengobatan ARV Di Puskesmas Panaragan Jaya

Tahun 2023




Ns. Yusnita, S.Kep, M.Kes.
NIDN. 0225087801

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH ASUHAN KEPERAWATAN ANAK HIV DENGAN INOVASI TERAPI BERMAIN DONGENG MENGGUNAKAN MEDIA BUKU DONGENG VIRUS SERAMON UNTUK MENGATASI MASALAH KETIDAKPATUHAN PENGORATAN ARV DI PUSKESMAS PANARAGAN JAYA TAHUN 2023

Karya Ilmiah Akhir ini telah diperiksa dan dinyatakan lulus
pada tanggal 15 Januari 2024.

MENGESAHKAN

Tim Penguji

Penguji I/Katim : Ns. Yusnita, S.Kep, M.Kes
NIDN. 0225087801

(.....)

Penguji Utama : Ns. Andri Yulianto, S.Kep, M.Kes
NIDN. 0210118702

(.....)



Ns. Rita Sari, M.Kep.Ph.D.
NIDN : 0222087403

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu



Elmi Nurhuti, M.Epid. Ph.D.
NIDN : 0215117601

MOTTO

"Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung." -Q.S Ali Imran: 173

"Dan janganlah kamu merasa lemah dan janganlah pula bersedih hati, sebab kamulah yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman.

" -QS. Ali Imran: 1

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

**Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Oleh:

Nama : **DEVI MARDIANA SARI** (.....)

2022207209528

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan proposal Karya Ilmiah Akhir yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Anak HIV dengan Inovasi Terapi Bermain Dongeng Menggunakan Media Buku Dongeng Virus Seramon untuk Mengatasi Masalah Ketidakpatuhan Pengobatan ARV Di Puskesmas Panaragan Jaya Tahun 2023”** Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Elmi Nuryati., M.epid. Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
2. Ns. Ritasari, S.Kep.M.kep. selaku Ketua Program Studi S1 dan Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
3. Ns. Yusnita, S.Kep, M.Kes selaku dosen pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners yang telah memberikan bimbingan dan motivasi serta masukan yang mendukung sehingga saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan tepat waktu.
4. Ns. Andri Yulianto, S.Kep, M.Kes selaku penguji dalam karya ilmiah Akhir Ners ini.
5. Seluruh dosen dan staf Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
6. Bapak dan Ibu serta keluarga yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa sehingga terselesaikannya karya ilmiah ini.

Demi kesempurnaan karya ilmiah ini ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga bantuan, bimbingan dan perhatian yang telah diberikan mendapat ridho Allah SWT.

Pringsewu, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto	iv
Halaman Orisinilitas.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Daftar Singkatan	xi
Abstrak.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Konsep Tumbuh Kembang Anak	7
B. Konsep Penyakit HIV.....	15
C. Konsep Dongeng.....	31
D. Konsep Asuhan Keperawatan Ketidakpatuhan Secara Teoritis	36
E. Konsep Al Islam Kemuhammadiyah.....	46
BAB III LAPORAN KASUS	
A. Data Kasus Kelolaan	51
B. Diagnosa Keperawatan Prioritas	70
C. Rencana Keperawatan	71
D. Implementasi Keperawatan	73
E. Evaluasi Keperawatan	73
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Analisis Lokasi Penelitian.....	76
B. Analisis Asuhan Keperawatan	77
C. Analisis Inovasi Produk	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Intervensi Keperawatan	44
Tabel 3.1	Riwayat Imunisasi Dasar.....	56
Tabel 3.2	Penilaian Resiko Jatuh	65
Tabel 3.3	Pemeriksaan Laboratorium.....	66
Tabel 3.4	Analisa Data	68
Tabel 3.5	Intervensi Keperawatan.....	71
Tabel 3.6	Implementasi dan Evaluasi Keperawatan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Patway HIV	19
Gambar 3.1	Genogram keluarga An.H.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Blangko Persetujuan Responden
- Lampiran 2** SOP Terapi Bermain Dongeng
- Lampiran 2.** SAP Terapi Bermain Dongeng
- Lampiran 3.** Materi Terapi Bermain Dongeng
- Lampiran 4** Dokumentasi Terapi Bermain Dongeng
- Lampiran 5** Blangko Persetujuan Sidang KIA
- Lampiran 6** Blangko Konsultasi Bimbingan KIA

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: Acquired Immunodeficiency Syndromme
ART	: Anti Retro viral Terapi
ARV	: Anti Retro Viral
AZT	: Azido-deoxythymidine atau zidovudin
CD4	: Cluster Diferensiasi 4
CMV	: Cytomegalovirus
DOTS	: Directly,Observed Treatment,Short-Course
EFV	: Efavirent
FDC	: Fixed Dose Combination
FTC	: Emtricitabine
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
IO	: Infeksi Oportunistik
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
LFU	: Lost Follow Up
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
LSL	: Lelaki Seks Lelaki
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif
NRTI	: Nucleoside reverse transcriptase inhibitor
NtRTI	: Nucleotide reverse transcriptase inhibitor
NVP	: Nevirapine
OAT	: Obat Anti Tuberculosis
ODHA	: Orang Dengan Hiv Aids
PENASUN	: Penajan Napza Suntik
PCP	: Pneumocystis pneumonia
PDP	: Perawatan Dukungan dan Pengobatan

PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
PIMS	: Penyakit Infeksi Menular Seksual
PONED	: Pelayanan Obstetri Genenkologi Emergensi Dasar
PSK	: Pekerja Seks Komersial
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RNA	: Ribonukleat Acid
TB	: Tuberculosis
TDF	: Tenofovir Disoproxyl Fumarate
UGD	: Unit Gawat Darurat
VCT	: Voluntary Counselling and Testing
VL	: Viral Load
WHO	: World Health Organization
WPS	: Wanita Pekerja Seks